

PENGARUH PENERAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PROPER Periode 2018 - 2022)

Muhammad Ifan Safiudin¹
Harfiahani Indah Rakhma Ningtyas²
[ifansafiudin@gmail.com¹](mailto:ifansafiudin@gmail.com)
[harfiahanityas@itbyadika.ac.id²](mailto:harfiahanityas@itbyadika.ac.id)

Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan

Abstrak

Beberapa Perusahaan Masih Menghadapi Tantangan Emisi Karbon Yang Tinggi Dan Pengelolaan Limbah, Terdapat Problem Terkait Dengan Hak Pekerja Dan Keterlibatan Dalam Praktik Bisnis Yang Dapat Merugikan Komunitas Lokal, Tantangan Mengenai Transparansi Dan Konflik Kepentingan Di Antara Anggota Dewan Direksi. Tujuan Pada Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan *Environmental, Social, Dan Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Indonesia. Peneliti Menggunakan Metode *Sampling Purposive*, Memilih Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia, Dan Mengeluarkan Laporan Tahunan, Menggunakan SPSS. Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa ESG Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas. Dampak Baik Penerapan ESG Dapat Memberikan Keuntungan Kompetitif Untuk Perusahaan. Kesimpulannya Adalah Perusahaan Yang Unggul Dalam Implementasi ESG Lebih Mampu Menarik Dan Mempertahankan Kinerja Terbaik, Karena Banyak Karyawan Yang Mencari Perusahaan Yang Sejalan Dengan Nilai-Nilai Pribadi Mereka Terkait Keberlanjutan Dan Tanggung Jawab Sosial.

Kata kunci: *Environmental, Social, Governance*, Profitabilitas

Abstract

Some companies still face the challenges of high carbon emissions and waste management, there are problems related to workers' rights and engagement in business practices that can harm local communities, challenges regarding transparency and conflicts of interest among members of the board of directors. The aim of this research is to determine the influence of environmental, social and governance implementation on profitability in companies in Indonesia. Researchers used the Purposive Sampling method, selected a sample of food and beverage companies in Indonesia, and issued an annual report for the, using SPSS. Based on the research results, it shows that ESG has a significant effect on profitability. The positive impact of implementing ESG can provide competitive advantages for companies. Companies that excel in ESG implementation are better able to attract and retain top performers, as many employees look for companies that align with their personal values regarding sustainability and social responsibility.

Keywords: environmental, social, governance, profitability

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perusahaan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya dituntut untuk tidak selalu mementingkan keuntungan perusahaan semata, namun juga harus melihat dampak yang ditimbulkan dari jalannya aktivitas operasional perusahaan (Safriani & Utomo, 2020). Menurunnya penjualan serta terhambatnya faktor ekonomi akibat adanya ketidakpastian lingkungan akan berdampak terhadap kinerja keuangan yang salah satunya diimplementasikan melalui rasio profitabilitas perusahaan (Pangentas & Prasetyo, 2023). Dalam ESG (*enviromental, social, governance*), telah menjadi fokus utama di dunia bisnis dan keuangan, di mana perusahaan dan investor semakin menyadari pentingnya akan faktor-faktor ini dalam pengambilan keputusan.

Meskipun demikian, sejumlah masalah muncul pada konteks ESG yang membutuhkan pemahaman mendalam dan solusi terkait. Pertama, pada aspek lingkungan, beberapa perusahaan masih menghadapi tantangan emisi karbon yang tinggi dan pengelolaan limbah. Kedua, dalam sudut pandang sosial, terdapat problem terkait dengan hak pekerja dan keterlibatan dalam praktik bisnis yang dapat merugikan komunitas lokal. Ketiga, dalam tata kelola, terdapat tantangan mengenai transparansi dan konflik kepentingan di antara anggota dewan direksi. Dalam hal ini, memaksimalkan aktivitas (ESG) disinyalir mampu memberikan solusi dalam pedoman kontrol internal perusahaan dan membawa dampak positif terhadap lingkungan eksternal (Pangentas & Prasetyo, 2023).

Pentingnya keberlanjutan dalam praktik bisnis semakin menjadi fokus utama perusahaan di Indonesia seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak ESG perusahaan yang baik. Dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, menjalankan tanggung

jawab sosial, dan mengadopsi tata kelola perusahaan yang efektif, perusahaan di Indonesia diharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar dan mengurangi risiko yang terkait aspek ESG, Pengungkapan ESG juga dapat mendukung citra perusahaan (*corporate identity*) menjadi lebih baik (Zulmaita & Ghazali, 2020). Investor atau *stakeholders* mulai mempertimbangkan aspek ESG dalam kegiatan investasi mereka, sekaligus digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ESG terhadap profitabilitas, dan menggunakan aspek pengukuran rasio profitabilitas. Dengan demikian rasio profitabilitas akan meningkat dengan adanya laba perusahaan yang meningkat pula.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis uraikan diatas, maka peneliti ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan *enviromental* (X1), *social* (X2), *governance* (X3) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa stakeholder atau dikenal sebagai pemangku kepentingan adalah sekelompok orang atau individu yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Mulpiani, 2019). Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasional untuk kepentingannya sendiri (Mudzakir & Pangestuti, 2023). Teori ini muncul karena adanya kesadaran bahwa perusahaan memiliki *stakeholder* sebagai pihak - pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

2.2 *Enviromental, Social, dan Governance*

Pengungkapan ESG merupakan praktik dalam pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang dijadikan pertimbangan para pemangku kepentingan mengenai keberadaan dan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang, serta bagaimana legitimasi masyarakat kepada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai informasi yang positif tentang keadaan perusahaannya pastinya berkeinginan untuk menyebarkan informasi tersebut (Hartomo & Adiwibowo, 2023). Mengungkapkan informasi mengenai kinerja ESG diharapkan dapat memicu respons yang baik bagi pihak eksternal perusahaan (Hartomo & Adiwibowo, 2023).

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya (Gunawan, et al., 2015). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam 17 menjalankan operasionalnya (Gunawan, et al., 2015) Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Nurhalida & Shofwan, 2023).

2.4 PROPER

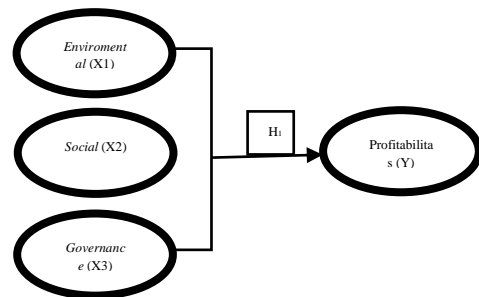
Berdasarkan web resmi yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu PROPER merupakan Public Disclosure Program for Environmental Compliance. PROPER bukan pengganti instrumen penataan konvensional yang ada, seperti penegakan hukum lingkungan perdata maupun pidana. Program ini merupakan komplementer dan bersinergi dengan instrumen penataan lainnya. Dengan demikian upaya peningkatan kualitas lingkungan dapat dilaksanakan dengan

lebih efisien dan efektif. Sejarah PROPER berawal dari tahun 1995 – 1998 yang diawali dengan PROKASIH (Program Kali Bersih) Dari PROKASIH, ditarik satu pelajaran penting, bahwa pendekatan pengelolaan lingkungan konvensional “command and control” ternyata tidak dapat mendorong peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan secara menyeluruh.

2.5 Penelitian Terdahulu

Peneliti ini mengambil rujukan dari penelitian sebagai berikut; (Buana & Nuzula, 2017), (Gusnadi & Nurhadi, 2023), (Ningtyas & Triyanto, 2019), (Pangentas & Prasetyo, 2023) (Johan & Toti, 2022), (Nurhalida & Shofwan, 2023), (Zulmaita & Ghazali, 2020), (Leony, Rizkiyanti, & Uzliawati, 2024) (Aydogmus, ulay, & Ergun, 2022), (Loeis & Alexander, 2023), (Putra & dkk, 2022), (Hikmah & Daljono, 2023)

2.6 Kerangka Pikir Penelitian



2.7 Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian *environmental* dari perusahaan besar juga melibatkan lebih banyak masyarakat dalam kegiatan operasionalnya sehingga akan membutuhkan legitimasi dari berbagai elemen masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan kedepannya (Cahyonowati, 2023). Hasil penelitian dari (Ningtyas & Triyanto, 2019) dan (Pangentas & Prasetyo, 2023) yang mengatakan bahwa *environmental* berpengaruh pada profitabilitas. Namun hal ini berbeda dengan penelitian dari (Buana & Nuzula, 2017) *Environmental cost* signifikan negatif terhadap ROA perusahaan kimia first Section dan

environmental cost tidak signifikan terhadap ROE perusahaan kimia first section, dan penelitian dari (Gusnadi & Nurhadi, 2023) mengungkapkan terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara *environmental Performance* terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Selanjutnya hasil dari penelitian *social* menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara parsial, yaitu pada sektor sosial dapat mempengaruhi positif terhadap profitabilitas secara signifikan dan penelitian dari (Johan & Toti, 2022) yang pengungkapan sosial berpengaruh tidak signifikan positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian dari (Zulmaita & Ghazali, 2020) dan (Nurhalida & Shofwan, 2023) yang menyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank.

Kemudian hasil dari penelitian *governance* dari (Aydogmus, ulay, & Ergun, 2022) dan (Putra & dkk, 2022) yang mengungkapkan bahwa *governance* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, (Hikmah & Daljono, 2023) juga mengungkapkan bahwa *governance disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan, namun hal ini berbeda dengan penilitan dari (Loeis & Alexander, 2023) yang mengatakan *social* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Maka peneliti membuat hipotesis yaitu:

H1: *Environmental, social, governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populas dan Sampel

Pada penelitian ini mengambil populasi perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PROPER. Berdasarkan Website resmi PROPER terdapat 153 perusahaan yang terdaftar di PROPER. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan *Sampling Purposive*. Dan menggunakan sampel sejumlah 120 sampel selama 5 periode atau 24 perusahaan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan maupun internet. Data yang dibutuhkan dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2018-2022. Kemudian sebagai pengukuran dari variabel bebas peneliti yaitu menggunakan pengukuran PROPER.

3.3 Variabel Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas meliputi *environmental, social, dan governance*. Sedangkan variabel terikat yaitu profitabilitas.

3.4 Metode Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, uji regresi linier berganda, dan uji asumsi klasi yang meliputi; normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Sebagai pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji koefisien determinasi dan uji simultan. Pada penelitian ini, menggunakan SPSS 22.0 sebagai alat bantu mengolah data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskripsi

4.1.1 Deskripsi Variabel X

Pada tabel berikut dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah PT Emerald Seaweed Indonesia dengan nilai 0,6 dan PT Dosni Roha Indonesia Tbk dengan nilai 0,6, hal ini dikarenakan dari kedua perusahaan tersebut masih belum melaporkan ESG pada PROPER. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan nilai rata-rata 3,6 dan dua perusahaan yang memiliki nilai yang sama PT Kalbe Farma Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dengan nilai 3,2, hal ini menandakan bahwa ketiga perusahaan tersebut telah cukup rutin mengungkapkannya ESG pada PROPER dan tergolong mendapat penilain bagus.

Selanjutnya pada periode 2022 mendapatkan rata-rata 3, hal ini pada tahun tersebut, Sebagian besar perusahaan mengungkapkan kinerja ESG-nya pada PROPER dibandingkan pada tahun 2019 sebagian besar perusahaan tidak mengungkapkan ESG pada PROPER.

4.1.2 Deskripsi Variabel Y

Pada tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa PT Emerald Seaweed Indonesia memiliki nilai rata-rata terendah dengan nilai sebesar 1,02 dan PT Dosni Roha Indonesia yang memiliki nilai 1,08. Hal ini berarti PT tersebut mengalami pendapatan bersih yang minim sehingga mendapatkan rasio ekuitas yang rendah selama 5 periode. Selanjutnya perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah pada PT Campina Ice Cream Industri Tbk dengan nilai sebesar 6,32 dan pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dengan 56 nilai rata-rata sebesar 5,74. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua PT tersebut mengalami pendapatan yang cukup tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ESG dapat mempengaruhi positif terhadap, profitabilitas, sebagai contoh pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang memiliki nilai rata-rata ESG sebesar 3,6 dengan setiap tahunnya pelaporannya memiliki nilai yang cukup tinggi dan pada nilai rata-rata profitabilitas sebesar 1,67, dapat simpulkan bahwa penerapan ESG dapat meningkatkan pendapatan pada perusahaan.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dari kolom unstandardized coefficient. Masing-masing nilai persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 1,215$$

$$\beta = 0,250$$

Sehingga dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagaiberikut:

$$Y = 1,250 + 0,250 + e$$

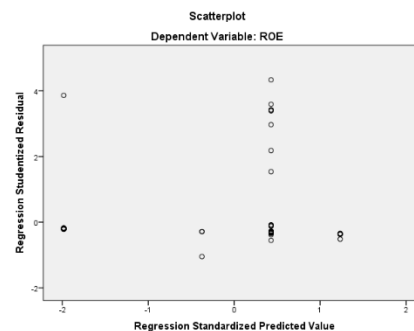
Interpretasi dari persamaan linier berganda yaitu jika variabel environmental (X1), social (X2), governance (X3) dianggap tidak ada (nol), maka nilai Y (profitabilitas) sebesar 1.215.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Multikolinearitas

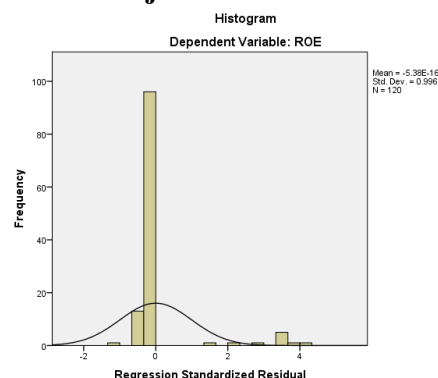
Syarat untuk lolos uji multikolinieritas sudah terpenuhi dari seluruh variabel independen yang ada yaitu, variabel dinyatakan lolos uji multikolinieritas jika VIF < 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 (tolerance > 0,1). Hasil dari uji multikolonearitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk X = 1,000 (< 10), lolos uji multikolinieritas.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas dapat dilihat penyebaran bulatan – bulatan kecil menyebar di atas dan di bawah angka nol, tidak berkumpul di atas atau di bawah angka nol saja. Serta bulatan – bulatan kecil tidak membentuk sebuah pola. Maka dapat dinyatakan lolos uji heterokedastisitas.

4.2.2.3 Uji Normalitas



Pada gambar Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual dapat diketahui bulatan-bulatan kecil pada gambar tersebut sejajar dan tidak mengikuti garis diagonal dan membentuk lonceng terbalik dengan sisi yang seimbang di kiri maupun kanan, jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan lolos uji normalitas.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel di dibawah dapat diketahui nilai Adjust R square 0,055 atau 5,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *enviromental*, *social*, dan *governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di indonesia yang terdaftar di PROPER sebesar 5,5% sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti berpendapat bahwa sebagian besar dari nilai koefisien determinasi di pengaruhi oleh perusahaan selain di sektor makanan dan minuman, sawit, dan sektor lainnya. seperti di sektor migas distribusi karet.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.234 ^a	.055	.047	1.29710	.191

4.3.2 Uji Simultan

Dalam tabel ANOVA dibawah terdapat kolom sig, dengan nilai sebesar 0,10 (sig =0,1) nilai tersebut berada dibawah 0,05 (0,1 > 0,005). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *enviromental* (X1), *social* (X2), *governance* (X3) diterima. Selain itu untuk menguji tingkat signifikan atau tidak sebuah hipotesa simultan yaitu dengan menggunakan nilai F hitung dan F tabel. Dari tabel ANOVA di atas dapat diketahui nilai df1 = k – 1 dan df2 = n – k. Perhitungan sebagai berikut:

$Df1 = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = 120 - 3 = 117$, dari tabel nilai distribusi F dengan alpha 5% dapat diketahui nilai F tabel adalah sebesar 2,75. Sedangkan dari tabel ANOVA dapat diketahui nilai F hitung sebesar 6,824. Sehingga nilai F hitung $6.824 > F$ tabel 2,75. Maka dari perhitungan F dapat disimpulkan bahwa hipotesa tidak diterima. Artinya pengaruh *environmental*, *social*, dan *governance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penerapan ESG yang baik dapat meningkatkan nama perusahaan, dapat menarik lebih banyak investor yang sadar akan keberlanjutan, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mengurangi risiko operasional.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.480	1	11.480	6.824	.010 ^b
Residual	198.530	118	1.682		
Total	210.011	119			

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisa pengujian hipotesis bahwa secara simultan *environmental* (X1), *social* (X2), dan *governance* (X3) berpengaruh signifikan bersama-sama dengan profitabilitas (Y). Penelitian ini sejalan dengan terbukti dalam tabel ANOVA diatas terdapat kolom sig, dengan nilai sebesar 0,1 (sig = 0,1) nilai tersebut berada diatas 0,05 (0,1 < 0,005). Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan ESG terhadap profitabilitas. Penerapan ESG yang baik dapat meningkatkan nama perusahaan, karena perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial sering kali lebih diminati oleh konsumen dan klien. Hal tersebut dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik pelanggan baru, yang pada akhirnya mendorong penjualan dan pendapatan. Selain itu, perusahaan yang mengimplementasikan ESG yang baik cenderung lebih menarik bagi kinerja terbaik, karena karyawan merasa lebih termotivasi dan produktif ketika bekerja

di perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai karyawan dengan begitu dapat mendorong profitabilitas lebih tinggi melalui peningkatan produktivitas dan inovasi.

Dampak baik bagi penerapan ESG yaitu dapat memberikan keuntungan kompetitif untuk perusahaan. Perusahaan yang unggul dalam praktik ESG lebih mampu menarik dan mempertahankan kinerja terbaik, karena banyak karyawan yang mencari perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai pribadi mereka terkait keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Selain itu, perusahaan yang berfokus pada ESG cenderung lebih tahan terhadap risiko hukum dan peraturan, karena mereka sudah mematuhi standar lingkungan dan sosial yang ketat. Ini dapat mengurangi potensi denda dan litigasi yang dapat merugikan perusahaan. Komitmen yang kuat pada ESG juga memudahkan akses perusahaan pada pasar modal dan investasi, karena banyak investor dan dana pensiun mempertimbangkan kriteria ESG dalam keputusan investasi mereka. Hal ini mengarah pada peningkatan modal dan memberikan keuntungan finansial tambahan. Adopsi implementasi ESG yang baik juga memberikan keunggulan kompetitif di pasar, karena perusahaan bisa membedakan diri dari pesaing dengan menunjukkan tanggung jawab sosial, lingkungan dan tata kelola yang kuat. Dengan demikian, implementasi ESG dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan jangka panjang bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari teori stakeholder, yang mengatakan bahwa suatu organisasi tidak hanya bergantung pada pemegang saham, tetapi juga pada berbagai pihak lain yang bisa berdampak atau terdampak oleh kegiatan perusahaan tersebut. Penerapan prinsip-prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) di dalam sebuah perusahaan juga dapat memberikan berbagai dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan, yaitu perusahaan cenderung

dipandang lebih baik oleh konsumen. Konsumen saat ini semakin sadar isu-isu lingkungan dan sosial, dan mereka lebih tertarik mendukung perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pengaruh *environmental, social, and governance* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,10 ($\text{sig} = 0,1$) nilai tersebut berada dibawah 0,05 ($0,1 > 0,005$), dan nilai F hitung $6.824 > F$ tabel 2,75. Dampak baik bagi penerapan ESG yaitu dapat memberikan keuntungan kompetitif untuk perusahaan. Perusahaan yang unggul dalam praktik ESG lebih mampu menarik dan mempertahankan kinerja terbaik, karena banyak karyawan yang mencari perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai pribadi mereka terkait keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Selain itu, perusahaan yang berfokus pada ESG cenderung lebih tahan terhadap risiko hukum dan peraturan, karena mereka sudah mematuhi standar lingkungan dan sosial yang ketat. Ini dapat mengurangi potensi denda dan litigasi yang dapat merugikan perusahaan.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel penelitian dan sampel penelitian untuk mengetahui lebih lengkap variabel yang mempengaruhi profitabilitas, selain itu peneliti selanjutnya dapat pula menambah periode agar cakupan penelitian lebih jelas secara holistik.

Bagi pemerintah dapat mendorong untuk menetapkan kebijakan dan mengembangkannya yang berkaitan dengan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sehingga mengalami peningkatan berdasarkan pertimbangan dari hasil temuan penelitian ini.

Perusahaan harus meningkatkan transparansi dalam pelaporan ESG

dengan menyertakan informasi yang detail dan akurat mengenai kebijakan, implementasi, dan hasil ESG. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Untuk mencapai ini, perusahaan dapat mengadopsi standar pelaporan ESG. Pemerintah juga dapat mendukung dengan menetapkan standar pelaporan ESG yang wajib bagi semua perusahaan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Accountants, The Association of Cartered Certified. 2023. The Business Benefits of Sustainability Reporting in Singapore. Singapore: ACCA.

Aditama, F. W. 2022. Analisis Pengaruh *Environment, Social, Governance (ESG) Score* Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Index Idx30. CSEFB, 1-11.

Agung Anggoro Seto, S. M., & dkk. 2023. Analisis Laporan Keuangan Padang, Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi.

Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. 2015. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Perkembangan Peran Akuntansi Dalam Bisnis Yang Profesional, 1-13.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 1-17.

Anjani, L. P., & Yadnya, I. P. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, 5911-5940.

Aydogmus, M., uly, G. G., & Ergun, K. 2022. Impact of ESG performance on firm value and profitability. Borsa Istanbul Review, 1-9.

Baier, P., & dkk. 2020. Enviromental, Social And Governance Reporting In Annual Reports: A Textual Analysis. Financial Markets, Institutional & Instrumen, 93-118.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Depok: RajaGrafindo.

Buana, V. A., & Nuzula, N. F. 2017. Pengaruh *Environmental Cost* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kimia First Section yang Terdaftar di Japan Exchange Group Perode 2013 – 2015). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 1-10. 66

Cahyani, R. S., & Mayangsari, S. 2022. Pengaruh *Environmental Performance, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 1-12.

Cahyonowati, R. E. 2023. Pengaruh *Environmental, Social, And Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). Diponegoro *Journal Of Accounting*, 1-12.

Dr. Amruddin, S. M., & dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kota Bandung - Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia.

Durlista, M. A., & Wahyudi, I. 2023. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social Dan Governance (ESG)* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 1-23.

Gunawan, K., Darmawan, N. A., & Purnamawati, I. G. 2015. Pengaruh

- Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage, Terhadap, Manajemen Laba, Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 1-10.
- Gusnadi, D. H., & Nurhadi. 2023. Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Costs* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 565-577.
- Hartomo, H. M., & Adiwibowo, A. S. 2023. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-14.
- Hikmah, N., & Daljono. 2023. *The Impact of ESG Disclosure, Liquidity, and Leverage on Firm Value Mediated by Profitability Performance*. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 817-831. 67
- Istighfarin, D., & Wirawati, N. G. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 564-581.
- Johan, & Toti, G. K. 2022. Pengungkapan *Environmental, Social, & Governance* (ESG) Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Dalam Indeks SRI-KEHATI 2015 – 2020. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 35 - 48.
- Kaplale, Y. S., Murni, Y., & Ani, S. M. 2023. Pengaruh *Environmental Disclosure, Social Disclosure* Dan Mekanisme *Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020) . *JIAP Vol 3* , 163-177.
- Kurniawan, E. R., & Asyik, N. F. 2020. Pengaruh *Goodcorporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntans*, 1-25.
- Lelkes, Y. (2016). *Winners, Losers, And The Press: The Relationship Between Political Parallelism And The Legitimacy*. *Political Communication*, 523-543.
- Leony, E., Rizkiyanti, A., & Uzliawati, L. 2024. Pengaruh *Enviromental, Social* Dan *Govenance Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1-14.
- Loeis, M., & Alexander, D. 2023. *Does ESG Initiatives Affect Market Value and Profitability for Public Listed Companies in Indonesia?* *Kemajuan dalam Riset Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1-5.
- Malin, H. T., & Dahl. 2022. *The Implications of ESG Rating and ESG. Norges teknisk-naturvitenskapelige universitet Fakultet for*, 1-45.
- Maulida Nur Safriani, & Utomo, D. C. 2020. Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Disclosure* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-11.
- Melinda, A., & Wardhani, R. 2020. *The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms'. Evidence from Asia*, 147-173.
- Mubarak, R. 2021. *Pengantar Ekonometrika*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. (2023). *Pengaruh Environmental, Social*

- And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Dan Der Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2017 - 2021)*. Diponegoro Journal Of Management, 1-13.
- Mufidah. 2018. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2016. *EKONOMIS: Jurnal of Economics and Business*, 1-15.
- Mulpiani, W. 2019. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Vol.2(2)*, 77-90.
- Nafisa, L., & dkk. 2023. *The Role of Transactional Leadership, Compensation and Working Environment on Employee Job Satisfaction in Fertilizer Industry*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 251-259.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1-13.
- Ningtyas, H. I., Roekhudin, & Andayani, W. 2019. Pengaruh Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Pemerintahan Sistem Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Dengan Keuangan Pernyataan Kualitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Lumajang, Jawa Timur). *Jurnal Internasional Bisnis, Ekonomi dan Hukum*, Vol. 18, Edisi 5, 1-9.
- Nurdiana, D. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 1-12.
- Nurhalida, S., & Shofwan. 2023. Peran *Environmental, Social, And Governance (ESG)* Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan Indonesia. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 1-13.
- Oktaryani, G. A., & dkk. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Distribusi*, 45-58.
- Pangentas, V. D., & Prasetyo, A. B. 2023. Pengaruh Pengungkapan *Environment, Social, Governance (ESG)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index KOMPAS 100 periode 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-15.
- Pradana, I. A., & Laksito, H. 2023. Pengaruh *Environmental, Social And Governance Disclosure* Terhadap *Financial Performances* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-10.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. 2020. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1-9.
- Putra, A. S. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Nominal*, 1-23.
- Putra, D., & Utami, I. L. 2017. Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure dan Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang

- Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi* Vol.9 No.1, 1 - 11.
- Putra, I. G., & dkk. 2022. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 105–118.
- Rahayu, M. B. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 75-79.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. 2020. Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Sejati, F. R., & Zakaria, N. A. 2020. Hubungan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Feminisme Dewan Direksi sebagai Variabel Moderasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* • Vol. 5, No. 2, 235-263.
- Sugiharto, B. H., & dkk. 2023. Pengaruh Peran Manajemen Produksi dan Faktor Lingkungan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Keberlanjutan Usaha Peternakan Sapi di Jawa Timur. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1007~1016.
- Thomson Reuters. 2018. Thomson Reuters ESG Score. Thomson Reuters, 1-18.*
- Zulmaita, & Ghazali, A. 2020. Pengaruh pengungkapan *Envirmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Prosiding SNAM PNJ*, 13